

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiringnya dengan perkembangan masa kini, teknologi yaitu suatu sarana yang berkembang sangat pesat. Perkembangan teknologi saat ini sangat berpengaruh kepada kehidupan manusia yaitu untuk menunjang perusahaan biar lebih maju dan berkembang. Untuk menyediakan informasi tersebut, diperlukan alat bantu maupun media untuk mengolah berbagai macam data agar dapat diolah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dan agar memudahkan pekerjaan lebih cepat, efisien, serta akurat. Pemanfaatan teknologi digunakan di berbagai bidang dan instansi.

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) berperan sentral dalam menjaga ketertiban umum serta menegakkan peraturan daerah di tingkat pemerintahan daerah. Pegawai honorer Satpol Pamong Praja pada Provinsi Sumatera Selatan terdapat 2 jenis pegawai honorer, yaitu (Tenaga Kerja Sukarela) TKS dan (Tenaga Kerja Perangkat Daerah) TKPD dengan jumlah 218 honorer di Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Selatan. Perbedaan TKS dan TKPD terletak pada upah kerja minimum dan masa kerja, dimana TKS lebih lama daripada TKPD yaitu minimal 5 tahun sedangkan TKPD minimal 1 tahun.

Satpol PP Provinsi Sumatera Selatan mengevaluasi kinerja pada pegawai honorer secara konvensional menjadi tugas yang sangat rumit. Penilaian kinerja honorer didasarkan pada lima aspek utama, yaitu absensi, disiplin, lama masa kerja minimal 2 tahun terhitung dari tahun 2021, pendidikan terakhir pegawai honorer minimal SMA dan diutamakan S1, batasan umur pegawai honorer minimal 18 tahun terhitung dari tahun 2021 dan maksimal 30 tahun. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk memberikan arahan yang jelas kepada pegawai honorer dalam meningkatkan kinerja mereka dan untuk memberikan landasan yang kuat bagi mereka yang ingin

mengikuti proses Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), yang dapat membuka pintu bagi profesionalisme lebih lanjut di dinas Satpol PP.

Proses penilaian kinerja pegawai honorer pada dinas Satpol PP Pemprov Sumsel selama ini dilakukan dengan cara menghitung total absensi kehadiran, lalu kedisiplinan pegawai dimana perhitungan dilakukan dengan jumlah keterlambatan pegawai, kemudian untuk proses pengusulan PPPK penilaian berdasarkan masa kerja minimal 2 tahun terhitung dari tahun 2021, pendidikan terakhir pegawai honorer minimal SMA dan diutamakan S1, batasan umur pegawai honorer minimal 18 tahun terhitung dari tahun 2021 dan maksimal 30 tahun. Pengukuran dilakukan dalam periode satu tahun sekali.

Melalui penilaian kinerja yang komprehensif, Satuan Polisi Pamong Praja berharap agar pegawai honorer dapat berkembang menjadi tenaga profesional yang dapat memberikan kontribusi maksimal dalam menjaga ketertiban dan ketentraman masyarakat. Selain itu, rekomendasi untuk pegawai honorer agar mengikuti proses PPPK merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Satpol PP. Dengan demikian, penilaian kinerja honorer tidak hanya menjadi instrumen evaluasi, tetapi juga menjadi pedoman untuk pengembangan karir yang lebih baik, baik bagi individu maupun bagi organisasi secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat judul Sistem Pendukung Keputusan Kinerja Honorer Satpol PP Provinsi Sumatera Selatan Menggunakan Metode PROMETHEE Berbasis Web dimana hal ini dapat membantu proses pengukuran kinerja honorer dan pemberian rekomendasi bagi tenaga honorer untuk membuka pintu tenaga kerja honorer dalam mengikuti proses Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), penggunaan metode PROMETHEE juga didasari karena metode PROMETHEE mudah dipahami oleh pembuat keputusan karena kesederhanaannya dan konsistensinya. Adapun keluaran dari Sistem Pendukung Keputusan Kinerja Honorer Satpol PP Provinsi Sumatera Selatan menggunakan Metode PROMETHEE berbasis web adalah berupa perangsangan pegawai honorer.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan Kinerja Honorer Sat Pol PP Pemprov Sumsel Menggunakan Metode Promethee Berbasis Web?”

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa tujuan untuk merancang sebuah sistem informasi. Tujuan penelitian ini adalah merancang sebuah sistem pendukung keputusan kinerja honorer Sat Pol PP Pemprov Sumsel menggunakan Metode PROMETHEE berbasis web, SPK ini dibuat untuk memudahkan proses penilaian dan membuat sebuah rekomendasi pegawai honorer untuk dapat mengikuti proses PPPK, rekomendasi untuk pegawai honorer agar mengikuti proses PPPK merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Satpol PP.

1.4. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ada beberapa batasan masalah yang tidak menjadi pembahasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Objek penelitian adalah Sat Pol PP Pemprov Sumsel.
2. Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode Promethee.
3. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* Laravel dan DBMS MySQL.
4. Metode penelitian menggunakan metode *Rational Unified Process* (RUP).
5. Pemodelan sistem yang digunakan adalah *Unified Modelling Language* (UML) dengan 4 diagram, yaitu *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram* dan *Sequence Diagram*.
6. Terdapat 3 tipe pengguna, yaitu Sekretaris, Kepala Bidang dan Kepala Satuan.

7. Sekretaris dapat mengolah data alternatif, kepala bidang dapat mengolah data kriteria, sub kriteria, dan evaluasi, kepala satuan dapat melihat hasil evaluasi.
8. Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode *black box testing* dengan teknik *equivalence partitioning*.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan bagi Kepala Satpol PP Pemprov Sumsel untuk mengambil keputusan penilaian kinerja honorer.
2. Memudahkan dalam proses penilaian kinerja honorer Satpol PP Pemprov Sumsel.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Waktu dan Tempat

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kantor Satpol PP Pemprov Sumsel yang beralamat di Jl. Kapten F. Tendean Kel No.4, Sungai Pangeran, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114.

1.6.2. Alat dan Bahan

a. Alat

Penelitian ini menggunakan alat, berupa perangkat keras dan perangkat lunak seperti berikut:

1. Perangkat Keras
 - a. Processor Intel Core i5
 - b. RAM 8 GB

- c. SSD 512 GB
 - d. Perangkat *Mouse* dan *Keyboard*
 - e. *Printer*
 - 2. Perangkat Lunak
 - a. Sistem Operasi Windows 10
 - b. Bahan
- Bahan penelitian yang akan digunakan antara lain:
- 1. Proses bisnis penilaian kinerja honorer pada satuan polisi pamong praja Provinsi Sumatera Selatan.
 - 2. Hasil wawancara dan observasi terhadap kriteria penilaian.

1.7. Metodologi Pengumpulan Data

1.7.1. Pengertian Observasi

Sugiyono (2020) mengatakan bahwa observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi pada proses penilaian kinerja honorer Satuan Pol PP Pemprov Sumsel untuk memahami proses yang berjalan dan melihat beberapa kekurangan yang dapat diatasi dengan pembuatan web.

1.7.2. Pengertian Wawancara

Kriyantono (2020) mengungkapkan bahwa wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh periset (seseorang yang ingin mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang dinilai mempunyai informasi penting terhadap satu objek).

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Satuan Polisi Pamong Praja Pemprov Sumsel terkait proses

penilaian kinerja karyawan honorer yang ada pada Sat Pol PP Pemprov Sumsel.

1.7.3. Library Research

Ansori (2023) mengungkapkan bahwa studi pustaka (*library research*) dimana penulis mengumpulkan data dengan cara membaca, mempelajari, dan menganalisis jurnal-jurnal, buku, artikel dari peneliti terdahulu yang ada.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan seperti jurnal-jurnal yang menyangkut hal sistem pendukung keputusan dan lainnya.

1.8. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem adalah suatu kerangka kerja yang digunakan untuk menstrukturkan, merencanakan, dan mengendalikan proses pengembangan suatu sistem informasi. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode *Rational Unified Process*. Menurut Rosa dan Shalahuddin (2019), *Rational Unified Process* (RUP) adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan berulang-ulang (*iterative*), fokus pada arsitektur (*architecture centric*), lebih diarahkan berdasarkan penggunaan kasus (*use case driven*).

Tahapan metode RUP antara lain sebagai berikut:

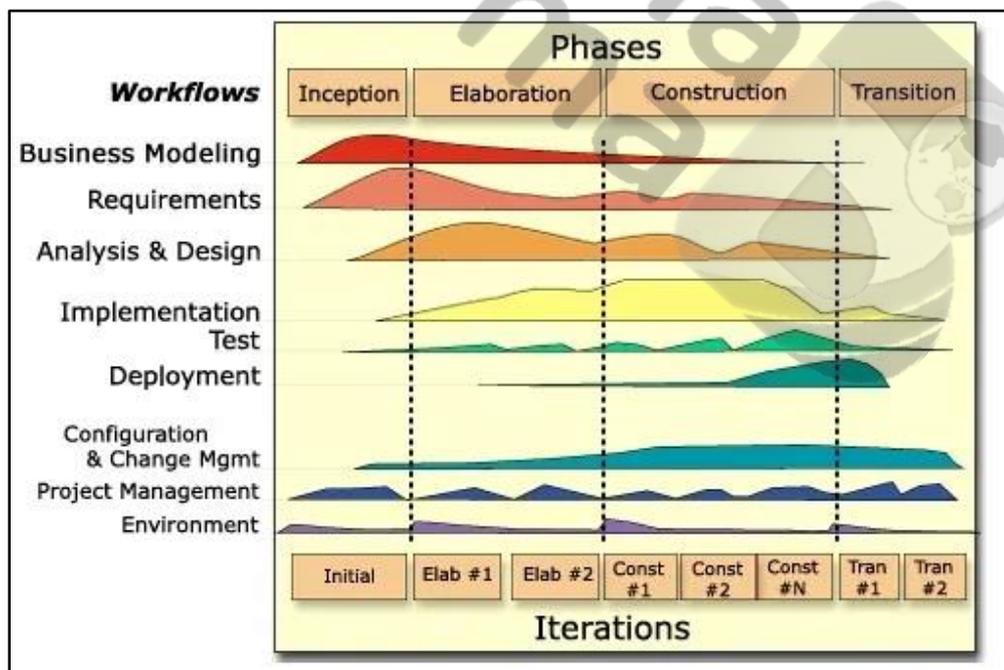
1. Fase *inception* (tahap analisis).
Pengembang mendefinisikan batasan kegiatan, menentukan proses, melakukan analisis kebutuhan pengguna, melakukan perancangan awal perangkat lunak. Fase ini akan menghasilkan proses bisnis dan rancangan awal.
2. *Elaboration*
Merupakan tahap bagi para pengembang untuk melakukan desain secara lengkap berdasarkan hasil analisis di tahap *inception*.

3. Construction

Menjelaskan bagaimana mengimplementasi hasil desain dan melakukan uji coba terhadap aplikasi yang telah dibuat. Dalam tahapan implementasi dijelaskan perangkat keras dan perangkat lunak apa saja yang dibutuhkan untuk mengimplementasi aplikasi ini. Sedangkan pada tahapan uji coba dilakukan *testing*. *Testing* diperlukan untuk menjamin kualitas aplikasi yang telah dibuat apakah telah sesuai dengan yang diharapkan.

4. Transition

Merupakan tahap bagi para pengembang untuk menyerahkan sistem aplikasi ke konsumen, Dan juga tahap dimana kita melakukan instalasi sistem agar dapat dimengerti oleh *user*. Aktivitas pada tahap ini termasuk pada pelatihan *user* dan pemeliharaan.



Sumber: Rosa dan Shalahudin (2019)

Gambar 1.1 Metode Rational Unified Process (RUP)

1.9. Jadwal Penelitian

Tabel 1.1. Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Masalah	■	■	■	■																
2	Pengumpulan data					■	■	■	■												
3	Rancangan awal database dan sistem pendukung keputusan									■	■	■	■								
4	Proses Pengerjaan Sistem Pendukung Keputusan									■	■	■	■	■	■	■	■				
5	Evaluasi dan Pemeliharaan Sistem																	■	■	■	■
6	Evaluasi Pembuatan Laporan																	■	■	■	■
7	Publikasi Jurnal																	■	■	■	■

Keterangan:

■ : Sudah Dilakukan

■ : Belum Dilakukan

1.10. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat, metodologi penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, jadwal penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini berisi teori-teori yang relevan dan pengertian serta perhitungan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai landasan dalam melakukan penelitian.

Bab III Analisis dan Perancangan

Pada bab ini penulis menguraikan analisa sistem yang sedang berjalan, analisa sistem yang akan diterapkan, analisis kebutuhan data, analisa kebutuhan sistem, perancangan UML, perancangan struktur tabel, dan desain antarmuka (*user interface*).

Bab IV Hasil dan pembahasan

Pada bab ini berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab V Penutup

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya.

